

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian manusia baik secara jasmani dan rohani. Pendidikan juga merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang yang diusahakan untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan sesuatu yang harus ditempuh seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu mencapai kualifikasi dan kompetensi yang ditetapkan. Sumber daya manusia dapat terwujud dengan optimal sesuai dengan harapan melalui pendidikan, karena dengan pendidikan siswa belajar berbagai hal tentang ilmu pengetahuan. Sehingga dengan belajar diharapkan siswa yang nantinya merupakan generasi penerus bangsa tumbuh dan berkembang menjadi manusia terampil, potensial, dan berkualitas, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2003 bahwa “pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pada umumnya proses belajar seseorang dapat dikatakan mencapai prestasi apabila hasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM yang telah ditetapkan sekolah). Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar ini adalah tergantung pada faktor kondisi individu siswa itu sendiri.

Salah satu bentuk kondisi siswa itu berupa bagaimana cara siswa tersebut memotivasi dirinya sendiri untuk giat belajar. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan lebih maksimal.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi belajar adalah perhatian orangtua dan disiplin belajar siswa. Perhatian orangtua merupakan hal yang utama yang didapatkan oleh anak, karena lingkungan keluarga sebagai lingkungan utama, pertama paling dekat dengan anak. Perhatian serta bantuan orangtua sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Perhatian orangtua dalam belajar anak merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orangtua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh dan kurang minat belajar. Bahkan faktor orangtua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik buruknya prestasi seorang anak dibanding faktor-faktor yang lain. Sesuai pendapat dari Purwanto (2011:59) menyatakan bahwa “Kemampuan atau intelegensi akan dapat berkembang tergantung pada kemauan anak itu sendiri, dan kemauan anak itu dapat dipengaruhi atau diarahkan orangtuanya. Tanpa dukungan dari orangtuanya kemampuan anak tidak akan dapat berkembang seoptimal mungkin”.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar adalah disiplin belajar. Baik itu disiplin belajar di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar di rumah, antara lain meliputi: belajar setiap hari, mengerjakan pekerjaan rumah,

membuat laporan, belajar berkelompok dan sebagainya. Sedangkan disiplin belajar di sekolah antara lain meliputi : ketepatan waktu datang ke sekolah, keaktifan mengikuti pelajaran di kelas, ketaatan mengikuti peraturan di kelas maupun sekolah, menggunakan waktu luang dan sebagainya. Menegakkan disiplin tidak bertujuan mengurangi kebebasan atau kemerdekaan siswa. Memang pada permulaannya disiplin dirasakan sebagai aturan yang mengekang kebebasan, akan tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai suatu aturan yang harus dipatuhi secara sadar untuk kebaikan sendiri dan bersama maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri sendiri. Jadi disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan, akan tetapi disiplin telah merupakan aturan yang datang dari dalam dirinya sebagai suatu yang wajar yang dilakukan sehari-hari. Jadi siswa yang terbiasa dalam belajar, akan selalu teratur dalam belajarnya, baik itu di rumah maupun di sekolah. Tugas yang selalu diberikan oleh guru tidak merupakan beban dalam dirinya, akan tetapi merupakan pemacu bagi dirinya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya bagi siswa yang tidak disiplin dalam belajar, akan selalu resah karena tugas-tugas yang diberikan guru merupakan beban bagi dirinya. Siswa tersebut akan merasa kesulitan dalam belajar. Siswa yang selalu disiplin dalam belajar selalu siap menerima pelajaran. Dengan demikian prestasi yang dicapainya tentu akan lebih baik dari pada yang kurang/tidak disiplin dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis melihat bahwa masih banyak orangtua yang kurang memperhatikan anaknya atau kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya, masih banyak siswa yang tidak disiplin dan kurang motivasi dalam belajar hal itu penulis lihat pada saat melakukan pengamatan di lapangan masih banyak siswa yang datang terlambat, pekerjaan rumah yang tidak selesai, menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan aturan sekolah, siswa yang bolak-balik masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung, siswa bolos sekolah siswa tidak bersemangat atau malas belajar bahkan ada siswa yang tidur saat proses belajar berlangsung. Akibatnya siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan prestasi yang diperolehnyapun tidak maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.

Tabel 1.1
Persentase Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS
SMA Negeri 15 Medan Semester Ganjil
T.A 2019/2020

Kelas	≥ 70		≤ 70	
	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
XI IPS 1	22 orang	61.11%	14 orang	38.89%
XI IPS 2	25 orang	73.52%	9 orang	26.48%
XI IPS 3	9 orang	25%	27 orang	75%
Jumlah	56 orang	52.83%	50 orang	47.16%

Sumber Data : Tata Usaha SMA Negeri 15 Medan

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa hampir setengah dari siswa tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang artinya bahwa masih banyak siswa yang mendapat prestasi rendah oleh sebab itu maka perlu diadakan

perbaikan untuk proses pembelajaran yang maksimal. Hal ini dimaksudkan agar nilai rata-rata (persentasi) siswa mengalami peningkatan agar siswa mendapat prestasi yang lebih baik lagi dan tidak hanya sekedar lulus.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 15 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan yang belum optimal.
2. Kurangnya perhatian orang tua dalam membantu dan membimbing anak dirumah dalam proses belajar mengajar.
3. Disiplin siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan yang masih tergolong rendah.
4. Rendahnya motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.
2. Perhatian orang tua yang diteliti adalah segala perhatian dan dukungan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas belajar ekonomi anak ,Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.
3. Disiplin belajar yang diteliti adalah mencakup disiplin belajar di rumah maupun di sekolah, siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.
4. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi intrinsik siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh tidak langsung perhatian orang tua melalui Motivasi belajar terhadap prestasi Belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020?

4. Apakah ada pengaruh tidak langsung disiplin belajar siswa melalui motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020?
5. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung perhatian orang tua melalui Motivasi belajar terhadap prestasi Belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung disiplin belajar melalui motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.

5. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai motivasi, disiplin dan perhatian orang tua sebagai calon tenaga pendidik agar dapat memberi perhatian atau menerapkannya dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, agar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi yang baik dengan meningkatkan motivasi belajar anak.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar, disiplin belajar dan perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.